


Bio Farma Bagian Sejarah Imunisasi

[caption id="attachment_17028" align="aligncenter" width="614"] (Bandung, 18/03) Selasa, 18 Maret 2014 dilakukan acara penyerahan buku sejarah imunisasi di Indonesia oleh I Nyoman Kandun dari PAEI (Perhimpunan Epidemiologi Indonesia) kepada Novilia S Bachtiar, Kepala Divisi Surveilans dan Uji Klinis Bio Farma, didampingi oleh M. Rahman Roestan Corporate Secretary Bio Farma. [/caption]

Menurut I Nyoman Kandun, “buku tersebut sebagai bentuk kebanggaan bangsa Indonesia karena memiliki produsen vaksin di Indonesia, Bio Farma adalah bagian dari sejarah perkembangan vaksin di Indonesia.”

Sementara itu, M Rahman Roestan menambahkan bahwa buku tersebut akan dijadikan sarana edukasi karena buku yang membahas tentang vaksin masih terbatas. Berkenaan dalam waktu dekat akan dilaksanakan program *World Immunizations Week* pada tanggal 24 April 2014 - 30 April 2014, Bio Farma akan melaksanakan berbagai program salah satunya *Workshop* dengan media, dan buku tersebut akan dijadikan referensi untuk program tersebut. (CorpCom/BF/Nadi)

-----*****-----

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N Nurlaela

Kepala Bagian Corporate Communications (022) 2033755 ext 612



(Bandung, 18/03) The handover of immunization history book in Indonesia by I Nyoman Kandun from Indonesia Epidemiology Association (IEA) to Bio Farma Head of Surveillance & Clinical Trial Novilia S Bachtiar, accompanied by Bio Farma Corporate Secretary M. Rahman Roestan, was conducted on Tuesday, 18 March 2014.

According to I Nyoman Kandun, the book is a pride to Indonesia for having a world-class local vaccine manufacturer. Bio Farma takes a significant part in Indonesia’s vaccine development history. “We hope this book can help make Indonesians proud to have a world-class vaccine producer that participates in immunization program both in Indonesia and globally”, said Nyoman. Besides, M Rahman Roestan added that this book will also become an educational tool since the availability of a book on vaccine in Indonesia is still limited until now. “Bio Farma expects that this book can be a useful reference and educational tool for Indonesian people”. Rahman also explained that in welcoming the World Immunization Week 2014 in the last week of April 2014, Bio Farma will prepare various programs including a workshop that invites some media partners using the immunization history book as a reference. (BF/CORCOM/NAD) For further information, please contact: N Nurlaela Head of Corporate Communications Division (022) 2033755 ext 612